

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Metode Card Sort terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (mean) angket kelas eksperimen adalah 85 sedangkan pada kelas kontrol adalah 76. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) angket kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai Asymp.Sig. jika  $\text{Asymp.Sig} > 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorof Smirnov. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,153 dan pada kelas kontrol sebesar 0,181. Untuk nilai signifikansi atau Asymp.Sig kelas eksperimen sebesar 0,200 dan pada kelas kontrol sebesar 0,142. Karena nilai Asymp.Sig kedua kelas  $> 0,05$  maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai Sig. 0,275. Nilai Sig.  $0,275 > 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan

dengan analisis uji MANOVA. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai Sig. sebesar 0,006. Nilai Sig.< 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode card sort terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode card sort lebih baik dibandingkan dengan metode yang lainnya apalagi hanya dengan menggunakan metode ceramah. Dengan adanya metode card sort peserta didik menjadi lebih antusias dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan gagasan kelebihan metode card sort yang telah dibuktikan oleh para ahli bahwa metode card sort jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan. Dari 7 kelebihan salah satu diantaranya adalah peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran.<sup>1</sup> Begitu pula dengan pendapat Silberman menyatakan bahwa metode card sort dapat menggairahkan siswa yang merasa penat karena terdapat gerakan fisik didalamnya sehingga peserta didik dapat termotivasi saat pembelajaran berlangsung.<sup>2</sup> Pendapat lain dari Warsono dan Hariyanto bahwa salah satu kelebihan metode card sort yakni dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran.<sup>3</sup>

Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar sebab seseorang

---

<sup>1</sup> Iis Amelia, *Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, (Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 16

<sup>2</sup> Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hal. 169

<sup>3</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.

yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.<sup>4</sup> Artinya peserta didik yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka akan kegiatan saat pembelajaran tidak akan efektif atau tidak akan melaksanakan pembelajaran dengan baik akan tetapi jika peserta didik mempunyai motivasi yang baik dalam belajar, kegiatan pembelajaran juga akan terlaksana dengan baik.

Hasil penelitian ini juga telah dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Fakhurrazi dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Metode Card Sort dalam Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur’an Hadits pada Siswa MtsS Darul Huda Kota Langsa”. Peneliti menggunakan metode card sort dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, hal ini akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi dan kemampuan mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode card sort, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini adalah data nilai motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang diperoleh dan analisis serta dilakukan pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 6,86$  dan  $t_{tabel} = 3,39$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan demikian ditolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima.<sup>5</sup> Hal

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 128.

<sup>5</sup> Fakhurrazi, *Penerapan Metode Card Sort dalam Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur’an Hadits pada Siswa MtsS Darul Huda Kota Langsa*, JURNAL

ini menunjukkan bahwa hasil motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode card sort dapat meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits pada siswa MTsS Darul Huda Kota Langsa.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran mufradat MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

#### **B. Pengaruh Metode Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (mean) post test kelas eksperimen adalah 85 sedangkan pada kelas kontrol adalah 69. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) post test kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) post test kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai Asymp.Sig. jika  $Asymp.Sig > 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorof- Smirnov. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai post test kelas eksperimen sebesar 0,184 dan pada kelas kontrol

sebesar 0,203. Untuk nilai signifikansi atau Asymp.Sig kelas eksperimen sebesar 0,127 dan pada kelas kontrol sebesar 0,062. Karena nilai Asymp.Sig kedua kelas  $> 0,05$  maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data post test. Hasil homogenitas data post test diperoleh nilai Sig. 0,401. Nilai Sig.  $0,401 > 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji manova. Hasilnya untuk perhitungan nilai post test diperoleh nilai Sig. sebesar 0,001. Nilai Sig.  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar peserta didik kelas III dalam pembelajaran mufradat dengan materi *حَالَةُ الْحَدِيقَةِ*.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode card sort lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah. Pelaksanaan metode card sort yang perlu diperhatikan adalah materi yang akan disampaikan menggunakan metode card sort merupakan materi yang sudah dijelaskan atau diajarkan.<sup>6</sup> Metode card sort lebih dominan dalam gerakan fisik yang dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan. Metode card sort merupakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mengetahui proses dan

---

<sup>6</sup> Fitri Hidayanti, *Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTS Darussalam Bermi Tahun Pelajaran 2017/2018*. (Skripsi Tidak Diterbitkan. 2018), hal. 8

hasil belajar peserta didik.<sup>7</sup> Artinya suatu metode pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, jika guru menggunakan metode yang membuat siswa menjadi tidak bosan saat pembelajaran maka hasil belajar pun juga akan baik.

Maunah menjelaskan bahwa metode dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai salah satu komponen yang ikut bagian terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup> Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti atau kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>9</sup> Artinya metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik saat pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga telah dibuktikan dalam skripsi yang dilakukan oleh Merna Safitri dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur”. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 23.0 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 atau 0,7%. Jika dibandingkan dengan ketetapan  $\alpha = 0,05$ , maka nilai  $0,007 < 0,05$ , sehingga  $H_0$

---

<sup>7</sup> Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 50

<sup>8</sup> Maunah, *Metodologi Pengajaran ...*, hal. 79

<sup>9</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hal. 38

ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari perhitungan tersebut, diperoleh bahwa strategi pembelajaran aktif tipe card sort dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa.<sup>10</sup>

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Fajar Sri Rahayu dalam skripsi dengan judul Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS yang diperoleh siswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran aktif tipe card sort lebih tinggi daripada hasil belajar IPS siswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran yang biasa dilakukan guru bagi siswa kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t-test dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh t hitung (2,997) > t tabel (1,679). Hasil belajar IPS yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar kelompok kontrol, ditunjukkan dari mean hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen yaitu 79,13 dan mean hasil belajar yang diperoleh kelompok kontrol yaitu 68,80.<sup>11</sup> Dari perhitungan tersebut, diperoleh bahwa pembelajaran aktif tipe card sort dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas IV.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mufradat di MI

---

<sup>10</sup> Merna Safitri, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur*, (Bandar Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 81

<sup>11</sup> Fajar Sri Rahayu, *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), hal. 103

Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

**C. Pengaruh Metode Card Sort terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.**

Berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai Sig. adalah 0,002. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,045 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode card sort dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi *حَالَةُ الْحَدِيقَةِ*.

Metode card sort yang digunakan dalam pembelajaran sangat baik dalam membantu memberikan kemudahan-kemudahan bagi guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan juga membantu memudahkan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan.<sup>12</sup> Metode card sort yang digunakan oleh guru sangat membantu saat proses pembelajaran. Peserta didik menjadi termotivasi dan dan hasil belajar yang diperoleh juga baik.

Sadirman menjelaskan bahwa hasil belajar seseorang dalam belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi.<sup>13</sup> Peserta didik yang diberi perlakuan

---

<sup>12</sup> Muhammad Irham dan Sulaiman Saat, *Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make a Match pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar*, Jurnal Diskursus Islam Volume 04 Nomor 3, Desember 2016, dalam <https://journal.uin-alauddin.ac.id>, diakses pada 26 Februari 2020, hal 5

<sup>13</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 44



menggunakan metode card sort, menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. motivasi adalah dorongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dengan harapan untuk meningkatkan kesemangatan. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses dan hasil belajar. Jika motivasi belajar anak rendah maka dalam belajar akan mengalami kesulitan ataupun sebaliknya jika motivasi belajar anak tinggi maka tidak akan mengalami kesulitan belajar dan hasil belajarnya pun juga tinggi. Oleh karena itu guru dan orang tua harus dapat menumbuhkan dan motivasi anak dalam belajar.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusfa Hanim dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Aktif Card Sort Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII MtsS PPM Diniyyah Pasia Kabupaten Agam”. Hasil penelitian menunjukkan persentase motivasi siswa pada setiap indikator berada pada rentang skor yang 76% - 85% dengan klasifikasi tinggi dan rata-rata persentase motivasi belajar Biologi siswa setelah diterapkannya pembelajaran aktif Card Sort adalah 80 % dengan klasifikasi tinggi juga. Sedangkan pada hasil belajar menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 79,94 dengan persentase ketuntasan 88,23% dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 74,82 dengan persentase ketuntasan 55,88%. Sedangkan pada uji-t didapatkan nilai  $t_{hitung} = 2,69$  yang besar dari  $t_{tabel} = 1,67$ , karena

$t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka hipotesis diterima.<sup>14</sup> Artinya hasil belajar Biologi siswa dengan pembelajaran aktif Card Sort lebih baik daripada hasil belajar Biologi siswa dengan pembelajaran konvensional

Penelitian lain juga dilakukan oleh Erpina P Sagala dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation dengan Strategi Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMKN 7 Medan”. Hasil penelitian pada siklus I diperoleh ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 63,64% dengan 21 orang siswa yang tuntas. Pada siklus II persentase ketuntasan klasikal sebesar 90,91% dengan jumlah siswa yang tuntas 30 orang. Terjadi peningkatan ketuntasan secara klasikal sebesar 27,27%. Hasil perolehan motivasi tinggi siswa pada siklus I sebesar 39,39% dengan jumlah siswa 19 orang. Pada siklus II persentase perolehan motivasi tinggi siswa sebesar 66,67% dengan jumlah siswa 22 orang. Terjadi peningkatan perolehan motivasi tinggi sebesar 27,28%.<sup>15</sup> Artinya “Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation dengan Strategi Pembelajaran Card Sort dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi kelas XI AK 1 pada standar kompetensi mengelola kartu aktiva tetap di SMK N 7 Medan”.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada metode card sort dalam

---

<sup>14</sup> Rusfa Hanim, *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Aktif Card Sort terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII MtsS PPM Diniyyah Pasia Kabupaten Agam*, (Sumatera Barat: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal, 78

<sup>15</sup> Erpina P Sagala, *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation dengan Strategi Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMKN 7 Medan*, (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), hal. 80

pembelajaran mufradat terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tuungagung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian metode card sort memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas III dalam pembelajaran mufradat MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

